

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan positif antara kesepian dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hal ini diduga karena karakteristik individu yang mengalami kesepian berbeda antara satu dengan yang lainnya. Individu yang mengalami kesepian biasanya merasa bosan, gelisah dan cenderung merasakan kecemasan, salah satu faktor yang membedakan adalah faktor jenis kelamin, dimana hasil analisis memperlihatkan bahwa kesepian yang dialami oleh perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan kesepian yang dialami laki-laki.
2. Ada hubungan positif antara konformitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja dengan koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 0,067 yang berarti bahwa konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 6,7% terhadap perilaku seksual pranikah.
3. Ada hubungan positif secara bersama-sama antara konformitas dan kesepian dengan perilaku seksual pranikah pada remaja dengan koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 0,070 yang berarti bahwa konformitas dan kesepian secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 7% terhadap perilaku seksual pranikah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi remaja

Remaja dalam penelitian ini menunjukkan perilaku seksual pranikah yang berada dalam kategori sedang, hal tersebut menandakan bahwa adanya perilaku seksual pranikah pada remaja saat berada di lingkungan teman sebayanya maupun di luar lingkungan keluarga. Oleh karena itu remaja diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih kelompok teman sebaya, selain itu remaja juga bisa melakukan kegiatan positif bersama teman sebaya seperti melakukan kegiatan sesuai minat masing-masing untuk mengalihkan dorongan seksual yang ada serta untuk remaja agar memahami adanya perilaku seksual yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kesepian sehingga remaja dapat menemukan solusi dalam mengatasi rasa kesepian agar tidak terjadi perilaku seksual.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian agar dapat meningkatkan kualitas penelitian seperti menggunakan variabel lain sebagai faktor yang diduga memberikan sumbangan efektif dalam mempengaruhi perilaku seksual pranikah

pada remaja. Faktor-faktor tersebut antara lain kontrol diri, pengetahuan seksual, konsep diri, religiusitas, dan pengaruh karakter.